IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DI SMA N 1 GEMOLONG TAHUN PELAJARAN 2017/2018 DITINJAU DARI ASPEK KEGIATAN SEKOLAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

BIAS WINDUARGO

A420140037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DI SMA N 1 GEMOLONG TAHUN PELAJARAN 2017/2018 DITINJAU DARI ASPEK KEGIATAN SEKOLAH

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

BIAS WINDUARGO

A420140037

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

(Putri Agustina, S. Pd., M. Pd.)

NIDN. 0622088803

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DI SMA N 1 GEMOLONG TAHUN PELAJARAN 2017/2018 DITINJAU DARI ASPEK KEGIATAN SEKOLAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

BIAS WINDUARGO

A420140037

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengujipada hari10 Agustus 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Putri Agustina. S.Pd., M.Pd. ( )
   (Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Sofyan Anif. M.Si ( )
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Djumadi, M.Kes. ( )
   (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan FKIP UMS

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Bias Winduargo

NIM: A420140037

IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DI SMA N 1 GEMOLONG TAHUN PELAJARAN 2017/2018 DITINJAU DARI ASPEK KEGIATAN SEKOLAH

ABSTRAK

Adiwiyata merupakan program pemerintah dalam rangka memajukan sekolah disegala aspek yaitu aspek kebijakan, aspek kurikulum dan aspek kegiatan partisipasif. Aspek nyata terlihat adalah aspek kegiatan sekolah, dimana kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kurikulum sekolah melibatkan seluruh warga sekolah beserta masyarakatnya.Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian kegiatan sekolah di SMAN 1 Gemolong dalam menerapkan program Adiwiyata. Instrumen penelitian yang berisi 2 aspek yaitu menggunakan pengumpulan data dengan wawancara, studi dokumentasi dan kuisioner. Penelitian ini menggunakan *metode* analisis deskriptif. Hasil analisis mengenai kesesuaian aspek kurikulum terkait dengan program Adiwiyata adalah 93.52%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian aspek kegiatan sekolah terhadap penilaian program Adiwiyata sudah termasuk dalam kategori sangat baik

Kata Kunci: Adiwiyata, Aspek Kegiatan Sekolah

ABSTRACT

Adiwiyata is a government program in order to advance schools in all aspects of the aspects of policy, curriculum aspects and aspects of participation activities. The obvious aspect is the curriculum aspect, where the activities related to the school curriculum involve all school residents and their communities. The aims of this study is to determine the suitability of school activities in SMA N 1 Gemolong in implementing Adiwiyata program. The research instrument contains 2 aspects, namely using data collection with interviews, documentation studies and questionnaires. This research using descriptive analysis method. The results of the analysis regarding the suitability of the curriculum aspects related to the Adiwiyata program are 93.52%. Therefore, it can be concluded that the suitability of aspects of school activities in the assessment of Adiwiyata program has been included in the category very well.

Keywords: *Adiwiyata, Aspects of School Activities*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tidak seharusnya hanya berhubungan dengan pemberian pengetahuan (fakta-fakta ilmu dasar dan rekomendasi detail secara teknis) tetapi yang utama adalah untuk menghasilkan sebuah kerangka pemikiran dan petunjuk untuk melakukan suau jenis tindakan secara pasti. Bertitik tolak dari hal yang berhubungan dengan pendidikan, dapat diperoleh gambaran hasil dari beberapa pertimbangan (1)Keperluan pendidikan, meliputi penyesuaian program pendidikan dengan tempat pelaksanaan dimana kegiatan dilaksanakan, (2)Pendidikan diperlukan untuk mempelajari secara luas berbagai kepentingan seperti ilmu dan teknik, moral, ekonomi, dan estetik atau budaya (Triwanto, 2012).

Permasalahan lingkungan tidak bisa dikatakan permasalahan kecil terlebih mengingat sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk melaksanakan pembangunan yang bertujuan memenuhi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kondisi tersebut mengakibatkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkelanjutan ditingkatkan kualitasnya dengan dukungan penegak hukum lingkungan yang adil dan tegas, sumber daya manusia yang berkualitas, perluasan penerapan etika lingkungan, serta asimilasi sosial budaya yang semakin mantap (Budiati, 2014).

Perlunya peran serta Menteri Negara Lingkungan Hidup/Bapedal, serta dukungan moril dari LSM dan pers agar penegak hukum tetap tegar membela kepentingan lingkungan hidup. Prinsip bahwa penegakan hukum lingkungan adalah urusan semua orang, dan bukan hanya polisi, jaksa, dan hakim kiranya terus-menerus menjadi agenda bersama. Dengan jalan itu semua pihak saling mendukung dan mengingatkan untuk tetap berpegang teguh pada ketentuan yang ada, unuk tetap tegar membela kepentingan bersama dibidang lingkungan hidup dan tidak mudah dikalahkan oleh bujuk rayu apa pun juga (Keraf, 2002).

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Gemolong, yang beralamat di Jl. Citrosancakan Tegaldowo, Gemolong, Sragen, Jawa Tengah. Penelitian ini

akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juli 2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumen, angket dan wawancara. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumen, angket dan wawancara. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus Nilai: $\frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal}$ x 100%. Sumber data berupa dokumen kurikulum, guru dan siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan di sekolah SMA N 1 Gemolong Sragen tahun pelajaran 2017/2018 tentang implementasi program Adiwiyata ditinjau dari aspekkegiatan sekolah dengan menggunakan alat pengumpul data berupa lembar studi dokumen, lembar angket dan lembar wawancara disajikan pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Kesesuaian Implementasi Kurikulum di SMA N 1 Gemolong dengan Standar Adiwiyata

No	Aspek yang diamati	Nilai (%)		Kategori	
		Studi dokumen	**Angket**	**Studi dokumen**	**Angket**
1.	Kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana	87.5	86.11	Sangat Baik	Sangat Baik
2.	Kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak (masyarakat, pemerintah, swasta, media, atau sekolah lain)	100	81.2	Sangat Baik	Sangat Baik
Rata-Rata		**93.52%**	**83,65%**	**Sangat Baik**	**Sangat Baik**

Berdasarkan Tabel 2. diketahui SMA N 1 Gemolong telah melaksanakan kegiatan sekolah berbasis partisipasif sesuai dengan program Adiwiyata dengan kategori sangat baik dengan capaian 93.52%. Hal tersebut dikarenakan warga sekolah telah melaksakanan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana dan kemitraan sekolah dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak (masyarakat, pemerintah, swasta, media, atau sekolah lain) yang dilaksanakan sekolah sesuai dengan apa yang telah ditetapkan pemerintah

dalam Permen LH Nomor 05 tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan program Adiwiyata. Berikut ini penjelasan standar kualitas kegiatan sekolah dalam rangka pelaksanaan program Adiwiyata di SMA N 1 Gemolong:

3.1 Kegiatan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Terencana

Berdasarkan penilaian terhadap aspek yang diamati, terdapat beberapa penilaian yang menyangkut mengenai Kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1 Warga sekolah telah dapat memelihara dan merawat sarana dan prasarana, gedung dan lingkungan sekolah

Sarana dan prasarana, gedung dan lingkungan sekolah dipelihara dan dirawat oleh seluruh warga sekolah SMA N 1 Gemolong dengan terintegrasi oleh piket kebersihan kelas serta secara berkonsentrasi terhadap hal pemeliharaan dan perawatan pada *greenhouse*, kamar mandi, taman sekolah, bank sampah, serta adanya kegiatan kerja bakti Adiwiyata dan kerja bakti lahan hutan sekolah. Hal tersebut ditambah dengan kerterlaksanaan kegiatan jumat bersih dan lomba kebersihan kelas yang dilaksanakan oleh OSIS.

3.1.2 Warga sekolah telah dapat memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah sesuai kaidah PPLH

Pemanfaatan lahan dan fasilias sekolah dengan baik telah dilaksanakan oleh warga sekolah hal tersebut dengan penyerahan tanggung jawab taman sekolah, *greenhouse* kepada masing-masing kelas dengan pengawasan dari bapak/ibu guru terpilih serta adanya kegiatan pembibitan tanaman, pengelolaan sampah dan pemanfaatan ruang dengan dibangunnya kolam.

3.1.2 Warga sekolah telah mengembangkan kegiatan ekstra-kurikuler terkait PPLH

Kegiatan ekstrakurikuler terkait PPLH diikuti warga sekolah dengan melaksanakan kegiatan pengomposan sampah organik,

penanaman dan perawatan tanaman toga di *greenhouse*, pembuatan biopori di halaman sekolah, pembuatan produk kreatifitas daur ulang sampah seperti pembuatan sabun dari minak jelantah, serta melaksanakan pertanian organik dengan memanfaatkan pupuk organik hasil dari pengomposan.

Selain itu kegiatan ektrakurikuler yang sepenuhnya di prakarsai oleh organisasi-organisasi yang ada dibawah naungan sekolah terlaksana dengan baik seperti halnya organisasi Diksi yang mengikuti karnaval kemerdekaan dengan tema adiwiyata, organisasi PMR yang mengadakan kegiatan bersih-bersih taman sebagai upaya pembasmian jentik nyamuk, organisasi pramuka yang melaksanakan kegiatan cinta lingkungan, organisasi Bank sampah dengan fokus menghimpun sampah anorganik dan organik guna dijadikan pupuk maupun kerajinan yang mempunyai nilai seni dan organisasi osis yang mengadakan lomba bertema adiwiyata seperti lomba kreatifitas bahan bekas dan lomba kebersihan kelas dan taman.

3.1.3 Warga sekolah telah melakukan kreatifitas dan inovasi terkait PPLH

Kreatifitas dan inovasi terkait PPLH dilaksanakan dengan memanfaatkan fungsi dari penampungan bank sampah yakni dengan mendaur ulang sampah organik mejadi pupuk dan sampah anorganik menjadi barang berguna seperti menjadi baju karnaval maupun menjadi barang yang mempunyai nilai seni. Selain itu pelaksanaan pemanfaatan dan pengelolaan air bekas wudhu yang dikelola dan dimanfaatkan sebagai air pengisi kolam ikan lele dan air hujan yang ditampung sebagai sumber pengairan lahan di *greenhouse*.

3.1.5 Guru mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar

Kegiatan guru SMA N 1 Gemolong dalam hal aksi lingkungan

hidup yang dilakukan oleh pihak luar yaitu dengan mengikuti pelatihan Adiwiyata yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) di gedung korpri Sragen, ikut serta dalam kegiatan bakti sosial organisasi pramuka, konsultasi berkas Adiwiyata dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH), kunjungan biologi ke PUSLITBANG TOGA (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat Keluarga) di Karanganyar, kunjungan ke SMA N Banguntapan, kunjungan ke taman keluarga di Surakarta, Pelatihan Adiwiyata guru dan kepala sekolah di PEMDA Sragen, dan rapat rutin dengan warga desa Krikilan, Tegaldowo Gemolong.

3.1.6 Siswa mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar

Kegiatan guru SMA N 1 Gemolong dalam hal aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar yaitu dengan siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan Lingkungan hidup diluar sekolah melalui kunjungan ke SMA Banguntapan, kunjungan ke stasiun salem, kunjungan ke taman keluarga di Surakarta, kunjungan ke PUSLITBANG TOGA (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat Keluarga) di Tawangmangu, lomba melukis tong sampah dalam rangka memperingati HUT kabupaten Sragen, dan ikut serta dalam lomba mading yang diselenggarakan oleh Universitas Sebelas Maret.

3.2 Kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak (masyarakat, pemerintah, swasta, media, atau sekolah lain) yang dilaksanakan sekolah.

3.2.1 Sekolah telah memanfaatkan narasumber dari pihak luar

SMA N 1 Gemolong memanfaatkan berbagai narasumber yaitu dengan SMA N 2 Banguntapan, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) baik tingkat kabupaten,tingkat provinsi dan tingkat nasional, Puskesmas Kecamatan Gemolong, Polsek gemolong, serta PUSLATMAS dan KLHK.

3.2.2 Sekolah mendapatkan dukungan materi untuk kegiatan terkait PPLH

Kegiatan pelatihan terkait PPLH, pengadaan sarana ramah lingkungan, dan pembinaan PPLH di SMA N 1 Gemolong diselenggarakan atas kerjasama dengan berbagai pihak seperti komite sekolah yang ikut serta dalam persiapan pembangunan gazebo, taman, rumah jelantah, kolam dan sarpras ramah lingkungan, pengarahan oleh komite sekolah kepada wali peserta didik, selain itu juga ikut serta dalam kunjungan SMA N 1 Gemolong ke SMA N 2 Banguntapan; dan juga dukungan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Pengawas, koramil, dan Puskesmas Gemolong.

3.2.3 Kemitraan yang difasilitasi oleh komite sekolah terkait pembelajaran PPLH

Komite sekolah SMA N 1 Gemolong ikut serta dalam memfasilitasi terkait pembelajaran PPLH melalui rehab ruang aula, mengawasi pemasangan paving, memantau kegiatan adiwiyata, serah terima siswa baru, memimpin pertemuan dengan wali peserta didik terkait program Adiwiyata dan ikut dalam kunjungan ke SMA N 2 Banguntapan.

3.2.4 Sekolah menjadi narasumber dalam rangka pembelajaran LH

SMA N 1 Gemolong menjadi narasumber dalam rangka pembelajaran LH yakni melalui guru Rr. Nur Widayani R. S.Pd. dalam memberikan penyuluhan budidaya jamur tiram, Salah seorang guru bernama Bu YogiyantiS.Pd.yang menjadi narasumber dalam kegiatan penulisan buku Kader Bank Sampah Sekolah, serta SMA N 1 Gemolong ikut mengembangkan sekolah Adiwiyata bagi sekolah-sekolah Adiwiyata disekitar lingkungan yakni SMP N 1Gemolong, SMP N 2 Gemolong, dan SMP N 1 Miri.

3.2.5 Dukungan sekolah dalam peningkatan upaya PPLH

Dukungan sekolah dalam upaya peningkatan sekolah dalam hal

PPLH melalui kegiatan warga sekolah seperti Apel dan pakta integritas sebagai landasan awal pelaksanaan program Adiwiyata, dharma wanita dalam acara bazar, pembuatan taman oleh guru, kepala sekolah dalam kerja bakti, siswa bekerjasama dan bergotong royong dalam menanam tanaman, dan kegiatan siswa membersihkan lapangan tenis sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

4 PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Program Adiwiyata Di SMA N 1 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018 Ditinjau dari Aspek Kegiatan Sekolah sudah berjalan sesuai dengansangat baik dan memperoleh persentase nilai 93.52% sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 02 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.

DAFTAR PUSTAKA

Keraf, A. Sonny. 2002. *Etika Lingkungan.* Jakarta: Buku Kompas.

Triwanto, J. 2012. *Konservasi Lahan Hutan dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai.* Malang: UMM Press.

Budiati, L. 2014. *Good Governaldalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.* Semarang: Ghalia Indonesia.